

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Disain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan disain *cross sectional* yang dilakukan secara observasi langsung (*direct observation*) terhadap pekerjaan untuk mendapatkan gambaran risiko dan keluhan *musculoskeletal* dengan menggunakan metode *Rapid Entire Body Assessment* (REBA) dan penyebaran kuesioner.

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *laundry* sektor usaha informal Kecamatan Beji Kota Depok. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada April – Mei 2009.

4.3 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini dilakukan pada 26 orang pekerja *laundry* di sektor usaha informal di 12 tempat yang ada di Kecamatan Beji, Kota Depok. Total kuesioner yang disebarkan sebanyak 26 kuesioner. Pengukuran penilaian risiko dengan menggunakan metode REBA diambil dari setiap aktivitas kerja. Jika proses kerja dan alat kerja ataupun alat bantu yang digunakan tidak berbeda jauh antara tempat yang satu dengan tempat lainnya maka akan diambil 1 sampel dari masing-masing tahapan aktivitasnya tetapi jika banyak perbedaan maka perbedaan itu juga akan diambil sebagai sampel. Sampel dipilih berdasarkan sampel yang diamati pada saat peneliti melakukan pengamatan aktivitas kerja dengan pengambilan gambar.

4.4 Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data sesuai dengan data-data yang ada dalam *REBA worksheet*, yaitu dengan cara :

1. Observasi lapangan, di mana peneliti akan melihat dan mengamati *task* yang dilakukan oleh pekerja, hal ini bertujuan untuk menetapkan postur/bagian dari tahapan kerja mana yang akan dilakukan penilaian.
2. Melakukan penskoran berdasarkan aktivitas kerja.
3. Menentukan tingkat risiko (*risk level*) dengan melihat Tabel REBA *Decision* berdasarkan skor akhir REBA.
4. Menentukan tindakan dengan melihat *action level* berdasarkan tingkat risiko (*risk level*) yang ada.

Penyebaran kuesioner kepada sampel yang akan diteliti bertujuan untuk memperoleh gambaran subjektif gangguan *musculoskeletal*.

4.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah:

1. Kamera digital: digunakan untuk mengambil foto postur yang akan dinilai.
2. *Stopwatch*: digunakan untuk mengetahui frekuensi gerakan yang dilakukan dalam periode waktu 1 menit dan mengukur lamanya postur janggal yang terjadi pada saat bekerja.
3. Format penilaian REBA: digunakan untuk menilai besarnya postur janggal dan besarnya tingkat risiko yang terjadi.
4. Busur: digunakan untuk mengukur berapa besar postur janggal yang dilakukan oleh pekerja saat bekerja.
5. Kuesioner: digunakan untuk mengetahui apakah ada keluhan yang berkaitan dengan gejala MSDs pada pekerja.

4.6 Manajemen Data

Pengolahan data kuesioner dilakukan dengan cara beberapa tahapan yaitu *editing* untuk meneliti kembali setaip data yang dilihat sebagai kelengkapan jawaban kemudian dilakukan *coding* yang merupakan pemberian kode untuk masing-masing variabel yang diteliti baik variabel independen maupun variabel dependen. Tahap selanjutnya adalah membuat struktur data dan file data yang akan diproses kemudian

entry data yaitu memasukkan data yang didapat ke dalam file data dengan menggunakan program SPSS 13.0. Tahap terakhir adalah *cleaning* yaitu data yang telah dimasukan ke dalam komputer diperiksa kebenaran yang dilihat dari data yang salah.

4.7 Analisis Data

Penelitian ini menilai tingkat faktor risiko aktivitas kerja di *laundry* sektor usaha informal yang dianalisis dengan menggunakan metode REBA (*Rapid Entire Body Assessment*) dan untuk mengetahui gambaran distribusi variabel independen tersebut digunakan analisis univariat.

